

## Salam Hangat Direksi



*membutuhkan kerja keras dimana hasil akhirnya pasti dapat kita rasakan bersama. Semangat yang sama juga Manajemen wujudkan dengan mengangkat 373 karyawan kontrak menjadi karyawan tetap di tahun 2016. Untuk semakin me-ningkatkan motivasi kerja karyawan, Manajemen memutuskan untuk memberikan uang pe-ningkatan motivasi kepada karyawan yang diberikan tepat pada tanggal 29 April 2016, saat hari ulang tahun ke-33 Pindad.*

*Rekan-rekan yang saya banggakan,*

*Sebagai salah satu aspek penting, Manajemen memperkenalkan media komunikasi internal yang baru, terbit satu bulan sekali, dapat dibaca di papan informasi masing-masing Divisi, dan dapat diunduh di website. Saya berharap media ini dapat menjadikan karyawan lebih dekat sebagai bagian dari keluarga besar Pindad. Mari manfaatkan media ini semaksimal mungkin untuk kemajuan Perusahaan.*

*Bersama-sama, bahu membahu, dan dengan semangat untuk berubah, saya yakin Pindad bisa menjadi perusahaan produsen alutsista terkemuka di Asia.*

*Salam,*

**Silmy Karim**  
Direktur Utama

**A**pril lalu, Pindad menginjak usia ke-33, usia yang matang untuk suatu entitas bisnis. Semangat "Move On" senantiasa diwujudkan oleh Manajemen dalam setiap aktivitas Perusahaan. Beberapa di antaranya adalah penggantian seragam karyawan, pengangkatan karyawan kontrak, dan pemberian uang peningkatan motivasi kerja. Semua upaya ini merupakan komitmen penuh Perusahaan untuk membawa Pindad menjadi lebih baik.

*Rekan-rekan yang saya banggakan,*

*Seragam baru merupakan simbolisasi dari semangat Pindad, semangat kita semua untuk membawa perusahaan ini menjadi perusahaan yang "bersih" dengan kinerja unggul. Saya percaya hal tersebut*

## Prestasi AASAM : Prestasi TNI AD, Pindad, dan Indonesia



**T**im petembak TNI AD berhasil menjadi juara umum kompetisi menembak internasional Australian Army Skill at Arms Meeting (AASAM) untuk kesembilan kalinya sejak tahun 2008, setelah menjuarai kompetisi yang diselenggarakan tahun 2016 ini di Puckapunyal, Australia 3-20 Mei lalu. Prestasi ini merupakan satu ke-banggaaan yang merupakan sinergi kemampuan terbaik para petembak TNI AD dengan senjata produksi Pindad yang memiliki tingkat akurasi tinggi sehingga mengalahkan negara-negara lain seperti Amerika Serikat, Inggris, Tiongkok, Jepang, dan tuan rumah Australia.

Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD) Jenderal TNI Mulyono mengatakan bahwa keberhasilan ini menunjukkan kepada para negara sahabat bahwa TNI AD senantiasa membangun diri sebagai tentara yang *modern* dan profesional, tentara yang fokus kepada tugasnya sebagai alat pertahanan dan sebagai *world class army* yang tangguh, patut dibanggakan rakyat, bangsa, dan

negara," ujarnya.

Prestasi ini membuat produk senjata Pindad menjadi terkenal di dunia militer internasional sebagai senjata yang tak pernah gagal membawa tim TNI AD menjadi juara. Senapan serbu SS2-V4 HB dan pistol G2 seri *Combat* yang digunakan dalam AASAM menarik perhatian beberapa negara untuk membeli.

Kualitas senjata yang baik pun, disebut KASAD sebagai salah satu faktor yang membawa tim TNI AD menjadi juara. Hal ini menimbulkan rasa bangga bahwa komitmen TNI untuk memakai produk dalam negeri sudah tinggi. "Kami bersyukur karena komitmen TNI sangat tinggi dalam penggunaan senjata dalam negeri. Hal ini juga bentuk dukungan mereka dalam program percepatan kemandirian industri pertahanan nasional," ujar Silmy Karim, Direktur Utama PT Pindad (Persero).

Prestasi yang diraih di AASAM 2016 merupakan wujud sinergitas *user* dan perusahaan industri pertahanan yang harus dimiliki segenap komponen bangsa untuk bersama-sama mengangkat nama bangsa dan negara di kancah dunia. Prestasi ini telah berhasil mengangkat nama Indonesia, TNI AD, bahkan Pindad, untuk bisa sejajar dengan negara-negara adidaya dan membuat nama bangsa dan negara menjadi harum di mata dunia.

## Menteri Pertahanan Resmikan 4 Senjata Baru Pindad



**P**indad memperkenalkan 4 senjata barunya kepada publik pada 9 Juni 2016 di Aula Bhineka Tunggal Ika Kementerian Pertahanan, Jakarta. Empat senjata yang diluncurkan adalah Senapan Serbu SS3, Senapan Serbu SS2 *subsonic* 5.56 mm, *sub machine gun* PM3, dan Pistol G2 Premium.

Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu dan Direktur Utama Pindad, Silmy Karim meresmikan secara langsung 4 senjata baru di depan tamu undangan yang dihadiri oleh Pejabat TNI, Polri, Kementerian Pertahanan, Deputi industri strategis Kementerian BUMN, Perbakin, Dewan komisaris, Direksi Pindad serta rekan-rekan media.

Keempat senjata tersebut merupakan hasil pengembangan produk Pindad yang didapatkan dari

usaha penelitian Direktorat Teknologi dan Pengembangan Pindad, juga implementasi dari masukan yang diberikan oleh para pengguna.

Menteri Pertahanan, Ryamizard Ryacudu mengapresiasi hadirnya 4 senjata baru buatan Pindad dalam perkembangan industri pertahanan nasional. "Kemunculan 4 senjata baru ini merupakan bukti bahwa Pindad telah merespon secara positif upaya pemerintah untuk meningkatkan profesionalismenya sehingga Pindad berhasil memacu diri dan tumbuh menjadi industri kebanggaan bangsa, mandiri dan bersaing dengan industri negara lain," tutur Ryamizard. Ryamizard Ryacudu dalam sambutannya mengatakan bahwa pemerintah mendukung upaya kemandirian industri pertahanan nasional. "Pemerintah melalui

Kementerian Pertahanan terus mendukung program kemandirian alutsista dengan melakukan berbagai terobosan dan mendorong pengembangan industri pertahanan dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan alutsista dari luar negeri," lanjut Ryamizard.

Silmy Karim mengatakan senjata baru diluncurkan untuk pengguna dan dipersembahkan bagi rakyat Indonesia. "Pindad meluncurkan produk senjata baru yang merupakan persembahan industri pertahanan Indonesia kepada rakyat Indonesia, para pengguna yang terdiri dari TNI, Polri, Kementerian, Lembaga maupun rekan olahraga tembak pengguna produk kebanggaan buatan dalam negeri," tutur Silmy.

"Kami berharap produk baru dapat diterima pengguna khususnya TNI, Polri, Kementerian, Lembaga juga para penggemar olahraga tembak. Kami masih punya kekurangan dan terus bekerja siang malam untuk memperbaiki performa produk Pindad. Terima kasih atas dukungan dan kesempatannya," lanjut Silmy.

Prestasi juara umum Lomba Tembak AASAM 2016 yang menggunakan senjata SS2 V4 dan G2 *Elite* buatan Pindad juga merupakan bukti bahwa kualitas produk Pindad terbukti baik dan dapat bersaing dengan senjata produksi pabrikan asing. Prestasi ini juga membuktikan bahwa industri pertahanan dalam negeri tangguh, dapat diandalkan dan menjadi kebanggaan bangsa.

# Tahukah Anda?

**P**indad baru saja memperkenalkan 4 produk senjata barunya yang diresmikan langsung oleh Menteri Pertahanan, Ryamizard Ryacudu pada 9 Juni 2016 lalu. Senjata-senjata ini diciptakan untuk mendukung fungsi pasukan dan pengguna yang berbeda-beda sesuai kebutuhan pasukan di lapangan dengan kualitas akurasi yang maksimal.

Apa saja, sih, senjata-senjata tersebut? Yuk, kita bahas satu persatu,

## • G2 PREMIUM

Pistol G2 Premium adalah senjata genggam yang merupakan pengembangan dari sisi desain dan *frame* pistol dari seri G2 *Combat* dan *Elite* yang telah diproduksi Pindad. *Feature* dan karakter G2 Premium sepenuhnya dikembangkan dari umpan balik para pengguna yang telah mengoperasikan G2 *Combat* dan *Elite*.

G2 Premium menggunakan munisi dengan kaliber 9mm dan memiliki jarak tembak efektif 25 meter. Target market dari G2 Premium adalah para atlet penembak baik dari lingkup militer seperti Perbakad (Persatuan Menembak Angkatan Darat) atau non militer di Perbakin (Persatuan Menembak Indonesia).

## • Senapan Serbu SS3

Senapan serbu SS3 lahir dari proses pengembangan produk seri sebelumnya dari SS1 dan SS2. Berbeda dengan pendahulunya, maka, SS3 menggunakan munisi dengan kaliber 7,62mm dengan jarak tembak efektif 400 meter (mekanikal) dan 800 meter (optikal).

Senapan serbu ini didesain sebagai *Designated Marksman Rifle* di setiap pasukan, yaitu senjata untuk petembak jitu dengan range tembakan yang lebih dari senapan serbu biasa (kaliber 5,56mm) namun tidak sejauh senapan petembak runduk (*sniper*). SS3 merupakan senjata yang efektif dan memiliki keunggulan pada akurasi, untuk mendukung fungsi tersebut.

## • SS2 Subsonic

SS2 *Subsonic* merupakan varian terbaru dari seri senapan serbu SS2 produksi Pindad. Senapan ini dirancang khusus untuk penggunaan munisi *subsonic* 5,56mm dengan peredam di laras untuk operasi senyap oleh prajurit di medan tempur. Penggunaan munisi dan peredam membuat SS2 *subsonic* efektif dalam mendukung kegiatan operasi khusus seperti pembebasan sandera atau aksi penyeragaman. Jarak tembak efektif varian SS2 ini mencapai 150 – 200 meter.

## • PM3

PM3 didesain khusus untuk mendukung performa prajurit dalam pertempuran jarak dekat atau perang kota. PM3 dioperasikan dengan munisi kaliber 9mm dan memiliki hasil bidikan yang akurat hingga jarak 75 meter.

Berbeda dengan pendahulunya, PM3 menggunakan mekanisme *gas operated* yang membuat senjata ini lebih mudah dioperasikan dan rendah daya tolak (*recoil*) dalam kelas *sub machine gun* 9mm. Sebelumnya Pindad telah melahirkan PM2 dengan mekanisme *blow back*, menggunakan energi reaksi *recoil* dari peluru untuk mendorong selongsong keluar dan memasukkan peluru yang baru.



## Berita Foto



Direktur Utama Pindad, Silmy Karim dan Ketua Umum Perbakin, Bambang Trihatmoko menandatangani kontrak pemesanan 2.000 pucuk Pistol G2 Premium di Kementerian Pertahanan yang disaksikan langsung oleh Menteri Pertahanan, Ryamizard Ryacudu (9/6/2016).



Komisi I DPR mencoba performa Anoa dalam kunjungan kerjanya melakukan pengawasan dan kontrol terhadap pemerintah, khususnya di bidang pertahanan (3/6/2016).



Pelantikan dan serah terima jabatan pejabat teras eselon 1 di Graha Pindad Bandung (30/5/2016).



Pindad menyelenggarakan kegiatan *vendor gathering* bertempat di Hotel Intercontinental Bandung dengan peserta terdiri dari para vendor yang menjalin kerja sama dengan perusahaan (26/05/2016)

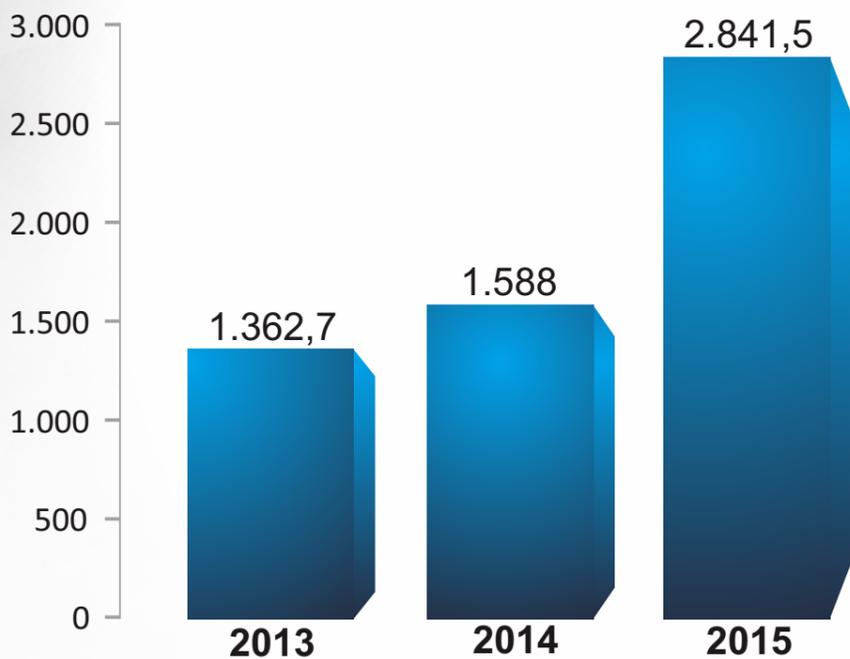


Sebanyak 53 wartawan dari Bandung, Jakarta, Malang, dan Surabaya mengadu kemampuan menembak dalam acara *Press Gathering* di Lapangan Tembak Divisi Munisi Turen Malang dengan menggunakan produk senapan, pistol, dan munisi yang diproduksi oleh Pindad (11/5/2016).



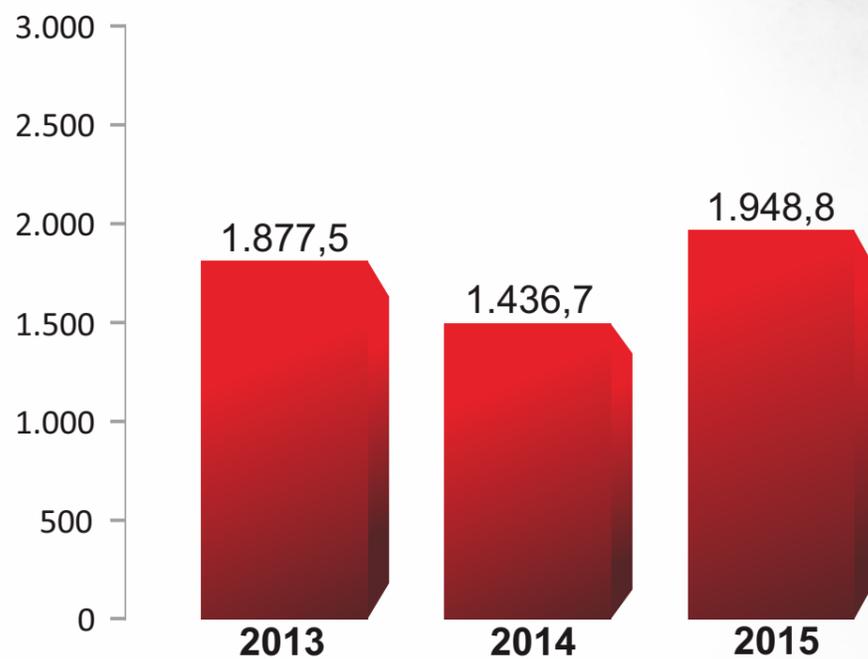
Kunjungan Kerja Mayor Agus Harimurti Yudhoyono ke PT PINDAD (Persero), Kunjungan kerja untuk menilik fasilitas produksi dan berdiskusi mengenai Industri Pertahanan Nasional bersama Direktur Utama, Silmy Karim (10/5/2016).

## PERTUMBUHAN KONTRAK (Dalam Miliar Rupiah)



Perolehan kontrak tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan dengan pertumbuhan 79%

## PERTUMBUHAN PENJUALAN (Dalam Miliar Rupiah)



Perolehan penjualan tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 36%

## Karyawan Inspiratif



membutuhkan. 'Karyawan Inspiratif' kali ini akan mengangkat profile mengenai karyawan Pindad yang sering mendonorkan darahnya, bahkan telah dianugerahkan tanda kehormatan secara langsung oleh Presiden. Nandang Turyana (Divisi *Quality Assurance*) mendapatkan lencana Sartalencana Kebaktian Sosial dari Presiden Jokowi untuk pendonor darah 100 kali pada 18 Desember 2015 lalu di Istana Bogor. Penghargaan diberikan kepada 836 orang dari 26 provinsi se-Indonesia karena telah mendonorkan darahnya hingga 100 kali. Nandang mewakili Pindad dan Provinsi Jawa Barat. Jokowi mengapresiasi para pendonor yang telah menyelamatkan banyak nyawa. "Saya sampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pendonor 100 kali, telah menyumbang lebih dari 30 liter darah. Para pendonor darah adalah pahlawan kemanusiaan," ujar Jokowi. Pria bergolongan darah B ini juga mengikuti donor

darah memperingati HUT Pindad dan mencatatkan sumbangan labu-nya menjadi 107. Nandang mulai rutin mendonorkan darahnya sejak tahun 1986 hingga saat ini, rata-rata 3-4 kali per tahun. Nandang mengatakan manfaat donor darah yang dirasakannya bagi kesehatan. "Kegiatan donor darah harus sering dilakukan karena bermanfaat bagi kesehatan. Saya menghimbau ke semua karyawan agar rutin melakukan donor karena akan bermanfaat juga bagi kesehatan diri sendiri. Tubuh akan menjadi lebih sehat, teratur (secara tidak langsung rutin kontrol kesehatannya), regenerasi darahnya cepat, dan *alhamdulillah* jarang sakit yang parah", ujar Nandang. Sosok seperti beliau harus kita apresiasi dan semoga menjadi inspirasi bagi kita agar rutin melakukan donor darah, selain membantu banyak orang juga bermanfaat bagi kesehatan kita sendiri.

Donor darah bagi sebagian orang merupakan hal yang menakutkan karena harus diambil darahnya melalui jarum. Oleh karena itu merupakan hal yang patut diapresiasi apabila seseorang sering mendonorkan darahnya secara sukarela bagi yang

## QUIZ

Tersedia, **Merchandise Menarik Untuk 10 (Sepuluh) Pemenang** yang akan diundi setiap bulannya. Untuk mendapatkan hadiah tersebut, jawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

- Dari 4 senjata yang diresmikan di Kementerian Pertahanan, senjata apa yang digunakan dalam kegiatan operasi senyap prajurit di medan perang?
  - Senapan serbu Ss3
  - Senapan SS2 subsonic 5.56 mm
  - Sub machine gun PM-3

- Dimanakah lokasi lomba tembak AASAM 2016 berlangsung?
  - Puckapunyal, Australia
  - Texas, AS
  - Paris, Perancis
- Berapakah jumlah wartawan yang mengikuti *Press Gathering* di Turen, Malang?
  - 25 orang
  - 100 orang
  - 53 orang
- Pihak manakah yang menandatangani MoU dengan Pindad tanggal 9 Juni 2016, bersamaan dengan acara peresmian 4 senjata baru Pindad?
  - Perbakin
  - TNIAD
  - Perbakad

- Berasal dari Divisi manakah Karyawan Inspiratif pada edisi kali ini?
  - Divisi Munisi
  - Divisi *Quality Assurance*
  - Divisi Senjata

### Tata Cara Keikutsertaan :

- Kirimkan jawaban via email atau SMS dengan format Jawaban: #NAMA #NPP #DIVISI #JAWABAN  
Contoh: #RAISA #06492 #DIVJAT #A,B,A,B,C
- Satu nama dan NPP hanya diperbolehkan mengirimkan 1 format jawaban.
- Kirim ke alamat e-mail [ryan@pindad.com](mailto:ryan@pindad.com) atau SMS ke **087823319081**

paling lambat tanggal 30 Juni 2016.

- Pengumuman pemenang akan diumumkan pada edisi '**INFO PINDAD**' berikutnya.

**SELAMAT MENCoba!**



## Redaksi

**Penasehat**  
Bayu A. Fiantoro

**Pemimpin Redaksi**  
Komarudin

**Redaktur**  
Ami Marlinawati

**Reporter**  
Anggia Susada Mantarlia  
Ryan Prasastyo Wisaksono

**Desain Grafis**  
Muh. Dzakki Filfikri

**Distribusi & Sirkulasi**  
Giyono

Sampaikan ide, kritik dan masukan anda untuk Pindad yang lebih baik ke

[anggia@pindad.com](mailto:anggia@pindad.com)  
[ami@pindad.com](mailto:ami@pindad.com)  
[ryan@pindad.com](mailto:ryan@pindad.com)